

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS V SDN 11 KURAOPAGANG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
SALSABILA NADYA PUTRI
NIM 19129288

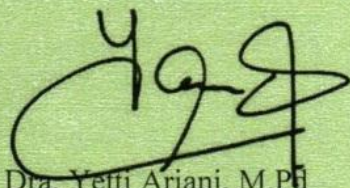
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DIKELAS V SDN 11 KURAOPAGANG
KOTA PADANG

Nama : Salsabila Nadya Putri
NIM : 19129288
Program Studi : SI
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP

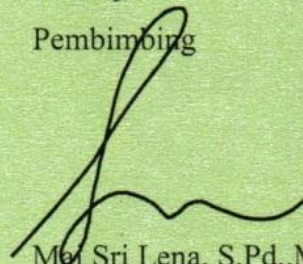


Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP. 196012021988032001

Padang, 13 Maret 2023

Disetujui,
Pembimbing



Mei Sri Lena, S.Pd., M.Pd

NIP. 198305032008012005

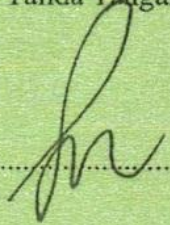
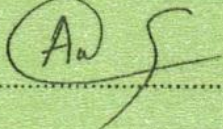

PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang
Nama : Salsabila Nadya Putri
NIM : 19129288
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Mei 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd	()
2. Anggota	: Ari Suriani, S.Pd, M.Pd	()
3. Anggota	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	()

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Salsabila Nadya Putri

NIM/BP : 19129288 / 2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Seksi : 19 AT 01

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada
Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 11 Kurao
Pagang Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan



SALSABILA NADYA PUTRI

NIM.19129288

ABSTRAK

Salsabila Nadya Putri, 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan di lapangan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik karena kurangnya aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik di karenakan proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, sehingga peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dengan Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas V. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 orang pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, observasi, tes dan non tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar penilaian RPP, lembar pengamatan aspek guru dan peserta didik, dan lembar tes evaluasi. Data yang didapatkan dalam penelitian kemudian diolah dengan menggunakan model analisis data kualitatif serta kuantitatif.

Hasil penelitian (1) RPP siklus I persentase rata-rata 81,25% dengan predikat baik (B) menjadi 97,5% sangat baik (A) pada siklus ke-II. (2) Pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I persentase rata-rata 80,35% dengan predikat baik (B) menjadi 96,42% sangat baik (A) pada siklus ke-II. Sedangkan aspek peserta didik persentase rata-rata 80,35% dengan predikat baik (B) menjadi 96,42% sangat baik (A) pada siklus ke-II. Terakhir (3) Hasil belajar peserta didik siklus I rata-rata 77,25 dengan predikat baik (B) menjadi 87 sangat baik (A) pada siklus ke-II. Dengan demikian model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Tematik Terpadu, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam tak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

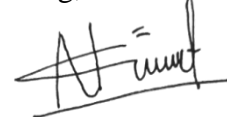
1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberi izin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd,Ph.D selaku Koordinator PGSD UPP I yang telah memberikan masukan dan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, masukan, saran, dan nasehat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

4. Bapak Sartono, M.Pd selaku dosen penasehat akademis (Dosen PA) yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan selama perkuliahan berlangsung.
5. Ibu Ari Suriani, S.Pd, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Serta Bapak dan Ibu bagian Adminitrasi Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi terhadap penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Armilis, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 11 Kurao Pagang Kota Padang dan Ibu Willy Sari, S.Pd selaku guru kelas V serta para majelis guru yang telah memberikan izin dan menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.
8. Teristimewa peneliti ucapkan kepada orang tua peneliti untuk Mama Deli Yarnis dan Papa Wendra Saputra, serta adek Salsa Nayla Putri, dan adek Salsabila Naura Putri dan keluarga besar peneliti yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan, baik materi maupun moril kepada peneliti demi pembuatan skripsi dalam rangka penyelesaian jenjang pendidikan Strata Satu (S1) ini.
9. Terkhusus untuk diri sendiri, Terima Kasih Salsabila Nadya Putri sudah mampu bertahan dan berjuang sekuat ini.

10. Seluruh teman – teman Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 khususnya 19 AT 01, *Nineteen* dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan (*Baby Kost*) yaitu Adzkia, Irma, Nadia Marda, Nadia Khairun, Fanny, Ummu, Ilfa, Widya dan Aurel.

Peneliti sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis Skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak, peneliti ucapkan terima kasih

Padang, Maret 2023



Salsabila Nadya Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Pembelajaran tematik Terpadu.....	13
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	19
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	24
4. Hakikat Hasil Belajar	27
5. Penerapan Langkah-langkah Model PBL dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	41
B. Kerangka Berpikir	43

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Setting Penelitian	46
B. Rancangan Penelitian	47
C. Data dan Sumber Data.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	55
E. Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Siklus I Pertemuan 1	63
2. Siklus I Pertemuan 2	92
3. Siklus II.....	123
B. Pembahasan	147
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	158
A. Simpulan.....	158
B. Saran.....	160
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN	166

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Konversi Nilai Akhir Peserta Didik	61
Tabel 3.2 Konversi Pengamatan	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	45
Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar RPP Siklus I Pertemuan 1	166
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1	167
Lampiran 3. Materi RPP Siklus I Pertemuan 1	177
Lampiran 4. Media Pembelajaran RPP Siklus I Pertemuan 1	179
Lampiran 5. Lembar Diskusi Kelompok RPP Siklus I Pertemuan 1	180
Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan 1	190
Lampiran 7. Soal Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan 1	195
Lampiran 8. Jurnal Penilaian Sikap Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> RPP Siklus I Pertemuan 1	201
Lampiran 9. Penilaian Pengetahuan KI-3 Siklus I Pertemuan 1	203
Lampiran 10. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 1	204
Lampiran 11. Penilaian Keterampilan IPA Siklus I Pertemuan 1	206
Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	208
Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I pertemuan 1	209
Lampiran 14. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang Siklus I Pertemuan 1	211
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang Siklus I Pertemuan 1 (Aspek Guru)	215

Lampiran 16. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang Siklus I Pertemuan 1 (Aspek Peserta Didik)	219
Lampiran 17. Pemetaan Kompetensi Dasar RPP Siklus I Pertemuan 2	223
Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2 ...	224
Lampiran 19. Materi RPP Siklus I Pertemuan 2	235
Lampiran 20. Media Pembelajaran RPP Siklus I Pertemuan 2	239
Lampiran 21. Lembar Diskusi Kelompok RPP Siklus I Pertemuan 2	240
Lampiran 22. Kisi-kisi Soal Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan 2	250
Lampiran 23. Soal Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan 2.....	259
Lampiran 24. Jurnal Penilaian Sikap Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> RPP Siklus I Pertemuan 2	265
Lampiran 25. Hasil Penilaian Pengetahuan KI-3 Siklus I Pertemuan 2	267
Lampiran 26. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 2	268
Lampiran 27. Penilaian Keterampilan IPA Siklus I Pertemuan 2	270
Lampiran 28. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	272
Lampiran 29. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I pertemuan 2	273
Lampiran 30. Rekapitulasi Pengetahuan Siklus I.....	274
Lampiran 31. Rekapitulasi Keterampilan Siklus I.....	275

Lampiran 32. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang Siklus I Pertemuan 2.....	276
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang Siklus I Pertemuan 2 (Aspek Guru)	279
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Penerapan <i>Model Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang Siklus I Pertemuan 2 (Aspek Peserta Didik)	283
Lampiran 35. Pemetaan Kompetensi Dasar RPP Siklus II	287
Lampiran 36. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	288
Lampiran 37. Materi RPP Siklus II	298
Lampiran 38. Media Pembelajaran RPP Siklus II	302
Lampiran 39. Lembar Diskusi Kelompok RPP Siklus II	317
Lampiran 40. Kisi-kisi Soal Evaluasi RPP Siklus II	323
Lampiran 41. Soal Evaluasi RPP Siklus II.....	331
Lampiran 42. Jurnal Penilaian Sikap Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> RPP Siklus II	332
Lampiran 43. Penilaian Pengetahuan KI-3 Siklus II	333
Lampiran 44. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II	334
Lampiran 45. Hasil Penilaian Keterampilan IPA Siklus II	336
Lampiran 46. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	338
Lampiran 47. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	339

Lampiran 48. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang Siklus II.....	340
Lampiran 49. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang Siklus II (Aspek Guru)	343
Lampiran 50. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang Siklus II (Aspek Peserta Didik)	347
Lampiran 51. Rekapitulasi Hasil Penelitian Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Dalam Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang	351
Lampiran 52. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	352
Lampiran 53. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	355
Lampiran 54. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian	356

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan hubungan dua arah antara guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik diselaraskan dengan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi mereka baik dari segi sikap maupun pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, guru harus menjadi fasilitator yang baik. Selain menjadi fasilitator yang baik, guru harus mampu menciptakan suasana yang nyaman di dalam kelas dan membantu peserta didik mencapai potensinya.

Pendidikan adalah proses penciptaan sistem nilai dan budaya menjadi lebih baik, termasuk yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik, keterampilan dan pengembangan intelektual. Lembaga formal sistem nilai dan proses penciptaan kembali budaya terutama melalui proses belajar mengajar mata pelajaran yang berbeda di dalam kelas.

Pendidikan berjalan dengan baik bila ada kebijakan untuk pelaksanaannya. Pedoman adalah kurikulum yang berisi petunjuk-petunjuk sebagai syarat untuk menyelenggarakan pendidikan. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang saat ini digunakan dalam sistem pendidikan Indonesia. Pengembangan kurikulum 2013 menghasilkan manusia Indonesia yang produktif,

kreatif, inovatif dan emosional melalui sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. (Kurniaman & Noviana, 2017)

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat dalam ingatan yang lebih lama dan lebih bermakna dengan menghubungkan satu pelajaran dengan pelajaran lain tentang topik tertentu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa tema. Topik mata pelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, menjadikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Penggunaan tema dimaksudkan untuk membantu peserta didik mengidentifikasi konsep dengan jelas. Proses pembelajaran materi pelajaran peserta didik terintegrasi secara aktif ke dalam proses pembelajaran. (Majid, 2014).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan antara mata pembelajaran yang satu dengan yang lain sehingga tidak ada pemisah antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam suatu tema. (Mustamilah, 2015:91).

Proses pembelajaran tematik yang termasuk dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk mengembangkan potensi atau kompetensi peserta didik sesuai dengan harapan kurikulum. Proses pembelajaran tematik kurikulum 2013 dirancang untuk memberdayakan peserta didik agar dapat mengembangkan jiwa kompetitif yang diharapkan dari mereka. Guru harus kreatif, inovatif, dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna. (Upayanto, 2017).

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebab, mengikuti proses standar, RPP harus dibuat terlebih dahulu sebelum pembelajaran bisa dimulai. RPP adalah rencana atau cetak biru yang dibuat guru terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam suatu pelajaran. (Mulyasa, 2010).

Pembelajaran tematik yang diintegrasikan ke dalam kurikulum 2013 dimaksudkan untuk meningkatkan peluang peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan. Guru harus dapat melibatkan peserta didik dalam pembelajaran aktif untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna. Dijelaskannya bahwa sebagai guru profesional, seseorang harus mampu merumuskan rencana studi yang logis dan sistematis agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, dan perencanaan itu menumbuhkan “akuntabilitas profesional” Mulyasa (2019). Untuk itu, dalam melaksanakan pembelajaran integrasi tematik, guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini karena langkah awal dalam pembelajaran melalui proses standar adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah perkiraan atau proyeksi guru terhadap semua kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kapasitas dan pencapaian tujuan pembelajaran Mulyasa (2019). Selain untuk mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran campuran, guru harus merancang RPP sesuai dengan komponen RPP. Menurut Kemendikbud (2016), komponen RPP meliputi: Identitas sekolah, identitas topik/subtopik, kelas/semester, materi pelajaran,

manajemen waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, serta tujuan pembelajaran. termasuk belajar. Materi, metode pembelajaran, media, alat, sumber belajar, kegiatan pembelajaran dan prosedur penilaian. Jadi, dengan adanya RRP model *Problem Based Learning* yang sesuai dengan komponen-komponen di atas maka dapat menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang baik.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang ideal Menurut Ahmadi, (2014) adalah berpusat pada peserta didik, model pembelajaran kontekstual, dan buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian, dan kompetensi yang diharapkan. Tidak hanya guru memainkan peran kunci dalam proses pembelajaran mata pelajaran yang terintegrasi, tetapi peserta didik juga terlibat dalam keberhasilan belajar mereka.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Tingkah laku sebagai hasil belajar yang dimaksud mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Suprihatiningrum (2016) hasil belajar adalah sebagai hasil proses eksperimental dalam perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang tidak dapat diucapkan dengan pertanyaan sesaat kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Hasil belajar idealnya tidak hanya dalam bentuk pemahaman semata. Pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik yang mengikuti proses

pembelajaran. Artinya adanya perilaku pada diri peserta didik baik dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotorik kearah yang lebih baik dari pada sebelum peserta didik memperoleh pembelajaran. Karena belajar itu adalah dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dari tidak bias menjadi bias.

Hasil belajar yang baik merupakan kegiatan bagi semua peserta didik, termasuk keinginan guru dan orang tua peserta didik itu sendiri. guru mengharapkan peserta didiknya dapat memahami semua materi yang disampaikan, sebaliknya peserta didik pun mengharapkan agar guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik demi mendapatkan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, setiap pembelajaran disajikan dengan berbagai model pembelajaran. Tentu saja model tersebut sesuai dengan karakteristik materinya, karakteristik peserta didik serta situasi dan kondisi lingkungan pembelajarannya. (Juraid, Daud Samara, 2016).

Berdasarkan pengamatan peneliti saat observasi dan wawancara di kelas V SD Negeri 11 Kurao Pagang Kota Padang pada tanggal 14-17 September 2022, terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sehingga proses pembelajaran tematik terpadu menjadi kurang optimal. Permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran yang peneliti temui yaitu (1) guru masih terkendala dalam mengenalkan masalah-masalah nyata kepada peserta didik yang dekat dengan lingkungan peserta didik, kondisi dan karakteristik peserta didik, (2) dalam kegiatan pembelajaran guru kurang melakukan tanya jawab terhadap materi atau masalah yang dibahas dalam pembelajaran, (3) Pembelajaran masih berpusat pada

guru (teacher center). (4) Pada Pelaksanaan Penggunaan Model Pembelajaran belum Maksimal. (5) Guru terlihat belum sepenuhnya membimbing peserta didik secara mandiri maupun kelompok. (6) Rendahnya Hasil Belajar peserta didik dengan tingkat ketuntasan dibawah 50% dari kriteria ketuntasan belajar minimal (KBM) 75, untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat dari tabel Penilaian ujian mid semester kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang pada tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 1. 1 Nilai Mid Semester Kelas V SD Negeri 11 Kurao Pagang Padang, September 2022/2023

No	Nama Peserta Didik	Muatan Pelajaran					Rata-rata
		PPKN	B.INDO	IPA	IPS	SBDP	
1	AMZ	37	63	52	59	63	54.8
2	ARR	85	96	67	56	93	79.4
3	AW	41	30	30	37	41	35.8
4	AN	93	89	67	63	89	80.2
5	AZ	89	70	41	33	70	60.6
6	ABS	85	85	70	56	70	73.2
7	FPA	89	89	44	52	93	73.4
8	FT	67	40	30	41	70	49.6
9	GKI	0	0	0	0	0	0
10	HA	44	30	44	37	59	42.8
11	IAS	89	89	63	59	81	76.2
12	KNY	85	93	63	67	78	77.2
13	MAR	93	96	63	63	78	78.6
14	MAH	26	33	0	0	30	17.8
15	MH	96	74	59	70	78	75.4
16	MR	96	63	52	44	78	66.6
17	OO	78	74	67	70	56	69
18	RPP	52	48	48	70	48	53.2
19	RMA	93	93	67	67	89	81.8
20	RAO	89	81	52	59	70	70.2
21	SA	85	78	41	59	70	66.6

22	SS	81	96	67	63	93	80
23	WKR	56	48	70	59	78	62.2
Jumlah Skor		1649	1558	1157	1184	1575	1424.6
Rata-Rata		71.70	67.74	50.30	51.48	68.48	61.94
Jumlah Tuntas		8					
Jumlah Tidak Tuntas		15					
Persentase		35%					

Sumber : Data sekunder guru kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang.

Keterangan :

Angka Berwarna Merah : Tidak Tuntas.

Angka Berwarna Hitam : Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang masih banyak yang nilainya berada di bawah KBM. Pada muatan pembelajaran PPKN 15 orang peserta didik yang memperoleh nilai di atas KBM, Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia 11 orang peserta didik yang memperoleh nilai di atas KBM, Pada Muatan Pembelajaran IPA tidak ada satu pun peserta didik yang memperoleh nilai di atas KBM, Pada Muatan Pembelajaran IPS Tidak Ada satu pun peserta didik yang memperoleh nilai di atas KBM, Dan pada muatan pembelajaran SBDP 11 orang yang memperoleh nilai di atas KBM.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang telah dipaparkan, maka sebaiknya perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut,

alternatif tindakan yang dapat diambil adalah pemilihan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dalam berpikir dan memahami materi secara berkelompok dengan menggunakan masalah nyata disekitarnya sehingga peserta didik mendapatkan kesan yang lebih bermakna tentang apa yang mereka pelajari Rutiah (2017). Melakukan hal itu akan memungkinkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran dan akan membuat mereka lebih kreatif dalam memecahkan masalah kehidupan nyata.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan. Hamruni (2012) Keuntungan model pembelajaran berbasis masalah (PBL), yaitu pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna, mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan motivasi belajar, Membantu siswa mentransfer pengetahuan ke masalah nyata, mengembangkan pengetahuan baru dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. Ini mendorong siswa untuk menilai sendiri proses dan hasil belajar mereka, melatih mereka untuk berpikir secara mandiri, membuat belajar lebih menarik dan menyenangkan, dan mengembangkan pemikiran kritis, Ini memberi siswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan nyata.

Manfaat penggunaan model pembelajaran berbasis masalah juga dapat dilihat pada hasil penelitian Sibuea & Zuardi (2021). 1) Meningkatkan kemampuan kritis siswa. 2) mengembangkan pengetahuan siswa. 3) menjadi tujuan dunia nyata, 4) mendorong inisiatif siswa untuk menemukan solusi, 5)

memotivasi belajar, dan 6) memberi siswa lebih banyak tanggung jawab atas tindakan mereka.

Menurut Ayunizalmi, A., dan Eliasni, (2020) mengatakan dalam jurnal penelitiannya bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas IV SDN 09 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 72,72 dengan kualifikasi Baik (B), meningkat pada siklus II yaitu 81 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 09 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) telah berhasil.

Penelitian yang sama dilakukan juga oleh Rahmi (2019) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model PBL Kelas IV SD. Pada penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya, yaitu dari siklus I meningkat sampai ke siklus II.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam PTK ini secara umum adalah”Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang?”. Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Bisa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang?
3. Bagaimanakah Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V SDN 11 Kurao

Pagang Kota Padang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Penerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Bisa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 11 Kuraao Pagang Kota Padang.
2. Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Penerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 11 Kuraao Pagang Kota Padang.
3. Hasil Belajar peserta didik dengan menerapkan Pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 11 Kuraao Pagang Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat oleh semua pihak. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di SD dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Sedangkan secara praktis manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti tentang penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V sekolah dasar.

2. Bagi guru, sebagai bahan referensi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam merancang RPP Tematik terpadu dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu.
3. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan acuan dan pedoman untuk meningkatkan proses pembelajaran yang diterapkan di SD binaannya dan untuk memperkaya pengetahuan aplikasi yang ada di dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.